

KATA HUBUNG SEBAB AKIBAT PADA TEKS BERITA

***LE FIGARO* RUBRIK KESEHATAN**



Intelligentia - Dignitas

FATYA RAHMADIYANTI

1204621008

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Negeri Jakarta untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA PRANCIS

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2026

ABSTRAK

Fatya Rahmadiyanti, 2026. Kata Hubung Sebab Akibat pada Teks Berita *Le Figaro* Rubrik Kesehatan. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis. Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis dan pola sintaktis kata hubung yang menyatakan hubungan sebab dan akibat (*connecteurs de cause et de conséquence*) pada teks berita rubrik kesehatan di situs *Le Figaro*, serta menjelaskan penggunaannya dalam membentuk struktur kalimat yang logis, kohesif, dan koheren. Penelitian ini berlandaskan pada teori klasifikasi kata hubung sebab dan akibat yang dikemukakan Boularès dan Frérot (2019). Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan pra-penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajar bahasa Prancis, khususnya pada tingkat B1-B2, masih mengalami kesulitan dalam memahami dan menggunakan variasi kata hubung sebab dan akibat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Sumber data penelitian ini berupa artikel berita pada situs *Le Figaro* rubrik kesehatan. Data dalam penelitian ini berupa kalimat-kalimat yang mengandung kata hubung sebab dan akibat yang dianalisis dari 16 artikel berita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari total 35 data yang ditemukan, sebanyak 25 data (71%) menunjukkan penggunaan kata hubung sebab dan 10 data (29%) menunjukkan kata hubung akibat. Temuan ini menunjukkan bahwa penanda hubungan sebab dan akibat berperan penting dalam membangun keterpaduan wacana dan memperjelas hubungan logis dalam artikel berita kesehatan. Distribusi penggunaan kata hubung sebab dan akibat tersebut disajikan dalam bentuk diagram.

Kata Kunci: Artikel berita, Kata hubung sebab dan akibat, *Le Figaro*, Rubrik kesehatan

ABSTRACT

Fatya Rahmadiyanti, 2026. Causal Connectives in *Le Figaro* Health Section News Articles. Thesis. French Language Education Study Program. Faculty of Language and Arts, Jakarta State University.

This study aims to identify the types and syntactic patterns of connectors expressing cause and effect (*connecteurs de cause et de conséquence*) in health news articles published on the *Le Figaro* website, as well as to explain their role in constructing logical, cohesive, and coherent sentence structures. This study is based on the theory of classification of causal and consequential connectors proposed by Boularès and Frérot (2019). This study was motivated by pre-research findings showing that French language learners, especially at the B1-B2 level, still have difficulty understanding and using variations of connectors expressing cause and effect. This study adopts a qualitative approach and employs content analysis as its method. The data sources for this study are news articles on the *Le Figaro* website in the health section. The data in this study were sentences containing connectors of cause and effect analyzed from 16 news articles. The results show that, out of a total of 35 data instances, 25 (71%) involve the use of connectors expressing cause and 10 (29%) involve connectors expressing consequence. These findings indicate that cause-and-effect connectors play a crucial role in ensuring discourse cohesion and in clarifying logical relationships within health news articles. The distribution of the use of causal and consequential connectors is presented in the form of a diagram.

Keywords: Causal and consequential connectors, Health section, *Le Figaro*, News articles

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi ini diajukan oleh:

Nama : Fatya Rahmadiyahanti

No. Registrasi : 1204621008

Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis

Fakultas : Bahasa dan Seni

Judul Skripsi :

KATA HUBUNG SEBAB AKIBAT PADA TEKS BERITA *LE FIGARO* RUBRIK KESEHATAN

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I



Dr. Subur Ismail, S.Pd., M.Pd.

NIP 196805071999031002

Pembimbing II



Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum.

NIP 199409242022031009

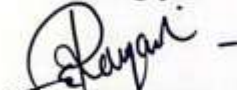
Ketua Penguji



Yunilis Andika, S.Pd., M.Li.

NIP 199306212019032024

Penguji II



Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum.

NIP 197403112005022007

Dekan
Fakultas Bahasa dan Seni



Dr. Samsi Setiadi, M.Pd.

NIP 197710082005011002

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fatya Rahmadiyahanti
No. Registrasi : 1204621008
Program Studi : Pendidikan Bahasa Prancis
Fakultas : Fakultas Bahasa dan Seni
Judul Skripsi :

KATA HUBUNG SEBAB AKIBAT PADA TEKS BERITA *LE FIGARO* RUBRIK KESEHATAN

Menyatakan bahwa benar skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri. Apabila saya mengutip karya orang lain, maka saya mencantumkan sumbernya dengan ketentuan yang berlaku. Saya bersedia menerima sanksi dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Jakarta apabila terbukti melakukan Tindakan plagiat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2026



Fatya Rahmadiyahanti

1204621008

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Fatya Rahmadiyanti

NIM : 1204621008

Fakultas/Prodi : Fakultas Bahasa dan Seni / Pendidikan Bahasa Prancis

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Disertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul:

**KATA HUBUNG SEBAB AKIBAT PADA TEKS BERITA *LE FIGARO* RUBRIK
KESEHATAN**

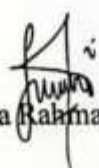
Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini UPT Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalihkan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan/atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan Universitas Negeri Jakarta, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 Januari 2026

Penulis


Fatya Rahmadiyanti

RÉSUMÉ

FATYA RAHMADIYANTI. 2026. Mémoire. Les Connecteurs de Cause et de Conséquence dans les Articles d'Actualité de la Rubrique Santé du Site Le Figaro. S-1. Programme d'études en langue française, Faculté des Langues et des Arts, Universitas Negeri Jakarta.

Cette recherche examine l'utilisation des connecteurs de cause et de conséquence dans les textes d'actualité de la rubrique Santé du site *Le Figaro*. Elle vise à identifier leurs types, leurs formes linguistiques ainsi que leurs schémas syntaxiques, et à décrire leurs fonctions discursives et argumentatives dans la construction de textes d'actualité logiques, cohérents et structurés.

Le langage est un système permettant de transmettre du sens et de construire des argumentations à destination d'autrui. Par le langage, les êtres humains peuvent échanger des informations, exprimer des opinions et défendre des idées dans divers contextes de communication. Dans son usage, le langage se divise en langue orale et langue écrite. La langue orale se caractérise par sa spontanéité et sa forte dépendance au contexte, tandis que la langue écrite exige une planification rigoureuse, une structuration syntaxique précise et un choix réfléchi des éléments linguistiques. Dans ce cadre, l'utilisation des connecteurs joue un rôle essentiel, car elle permet d'assurer la cohérence du texte et d'établir des relations logiques, notamment de cause et de conséquence, entre les différentes idées, afin que le message soit clairement compris par le lecteur.

Dans le contexte de l'apprentissage des langues étrangères, en particulier du français, la capacité à produire des textes écrits cohérents constitue l'un des principaux défis pour les apprenants. Cette difficulté résulte souvent d'une maîtrise

insuffisante des structures syntaxiques ainsi que de l'usage approprié des connecteurs logiques entre les propositions. En conséquence, les idées exprimées deviennent moins claires et peuvent engendrer des ambiguïtés d'interprétation. Ainsi, afin de mieux comprendre l'application des structures syntaxiques et des mécanismes de cohérence textuelle, les textes d'actualité peuvent être utilisés comme corpus, car ils sont rédigés selon des normes linguistiques relativement stables et systématiques.

Les textes d'actualité, notamment ceux publiés dans des médias reconnus tels que *Le Figaro*, exigent une présentation claire, structurée et logique de l'information. La rubrique Santé de *Le Figaro* aborde des thématiques complexes telles que les questions médicales, les politiques de santé et les impacts sociaux liés aux phénomènes sanitaires. Cette complexité informationnelle nécessite un emploi précis de connecteurs, afin que les relations de cause et de conséquence soient clairement interprétées par le lecteur.

La présence des connecteurs dans un texte joue un rôle fondamental dans l'établissement des relations logiques entre les propositions. Selon Riegel et al. (2009), les connecteurs sont des unités linguistiques qui servent à relier et à structurer le discours en marquant des relations sémantiques et logiques entre les énoncés. En l'absence de connecteurs appropriés, la progression discursive et argumentative du texte devient fragile et difficile à suivre.

Dans les études linguistiques du français, les connecteurs argumentatifs regroupent diverses relations logiques, notamment les relations de cause et de conséquence. Ces relations ne renvoient pas nécessairement à une causalité

factuelle entre des événements, mais peuvent fonctionner sur un plan argumentatif, en servant à expliquer, justifier ou tirer des conclusions logiques. Par conséquent, les connecteurs de cause et les connecteurs de conséquence sont considérés comme deux catégories distinctes, tant du point de vue de leurs fonctions discursives que de leurs réalisations syntaxiques.

Les connecteurs de cause servent à exprimer la raison ou l'origine d'un événement. D'un point de vue sémantique, ils relèvent de l'expression de la cause, c'est-à-dire de la mise en évidence du fondement explicatif d'une action, d'un état ou d'un phénomène. Dans le discours argumentatif, ces connecteurs jouent également un rôle justificatif en renforçant la validité de l'énoncé. À l'inverse, les connecteurs de conséquence permettent d'exprimer le résultat, l'effet ou l'aboutissement logique d'un événement ou d'une situation préalablement évoquée. Leur fonction principale consiste à mettre en relief les conséquences issues des informations antérieures, notamment pour conclure, souligner un effet ou mettre en évidence les implications d'un processus dans les textes d'actualité santé.

Selon la théorie par Boularès et Frérot (2019), les relations de cause et de conséquence en français s'expriment à travers diverses formes linguistiques, en fonction des rôles relationnels qu'elles remplissent dans le discours. Les connecteurs de cause se manifestent sous la forme de conjonctions, de locutions conjonctives, de locutions prépositionnelles et de locutions adverbiales, tandis que les connecteurs de conséquence sont principalement réalisés par des adverbes, des locutions adverbiales et des locutions conjonctives. Ces différences formelles

reflètent des variations syntaxiques ainsi que des nuances sémantiques spécifiques dans l'expression des relations causales.

Le choix approprié des connecteurs de cause et de conséquence est essentiel pour assurer la cohérence textuelle, en particulier dans les textes d'actualité à visée informative. Un emploi inapproprié de ces connecteurs peut rendre les relations logiques entre les idées moins claires et fragiliser l'argumentation du texte. C'est pourquoi cette recherche propose une analyse distincte et systématique des connecteurs de cause et des connecteurs de conséquence, en tenant compte de leurs fonctions discursives et de leurs formes syntaxiques dans les textes de la rubrique Santé de *Le Figaro*.

Grâce à cette étude, il est attendu d'obtenir une description détaillée des schémas d'utilisation des connecteurs de cause et de conséquence dans les textes d'actualité en français. Les résultats de cette recherche devraient également contribuer à l'enseignement du français, notamment dans le développement des compétences de production écrite aux niveaux intermédiaire et avancé (B1–B2), où la maîtrise des connecteurs argumentatifs constitue un critère essentiel d'évaluation.

Pour enrichir l'étude, celle-ci s'appuie également sur plusieurs recherches antérieures portant sur l'utilisation des connecteurs en français. Les travaux de Khaoula et Omayma (2018) ont examiné l'emploi des connecteurs logiques d'enchaînement dans la production de textes argumentatifs d'apprenants intermédiaires de FLE. Les résultats montrent que les connecteurs jouent un rôle central dans la construction de la cohérence et de l'intégration des idées. Une autre

recherche menée par Diatta (2021) a analysé les types et fonctions des connecteurs logiques dans la production écrite des collégiens et a mis en évidence les difficultés persistantes des apprenants dans l'usage approprié des différentes catégories de connecteurs, ce qui affecte la clarté et la structuration des textes. De plus, Canon (2023) a étudié l'utilisation des connecteurs causaux fondamentaux, en particulier *parce que*, dans la production verbale des étudiants, et a montré que les connecteurs causaux figurent parmi les premières formes maîtrisées pour exprimer les relations de causalité.

Cependant, ces recherches antérieures présentent certaines limites, car elles se concentrent principalement sur le contexte de l'apprentissage du français langue étrangère, tant à l'oral qu'à l'écrit, et tendent à examiner les connecteurs logiques de manière générale ou à se limiter à une forme spécifique. Elles n'analysent pas de façon approfondie la distinction fonctionnelle entre les relations de cause et de conséquence dans des discours authentiques. Par ailleurs, les recherches fondées sur des corpus de textes d'actualité, en particulier dans le domaine de la santé issus de médias francophones en ligne, demeurent relativement rares.

Ainsi, cette recherche se distingue par son analyse spécifique des connecteurs de cause et de conséquence dans les textes d'actualité de la rubrique Santé du site *Le Figaro*. Elle identifie non seulement les formes linguistiques de ces connecteurs, mais décrit également leurs fonctions discursives et argumentatives dans l'établissement des relations logiques entre les idées au sein du discours journalistique.

Sur la base de ces considérations, cette recherche utilise les textes d'actualité de la rubrique Santé du site *Le Figaro* comme corpus d'étude afin d'analyser l'utilisation des connecteurs de cause et de conséquence dans le discours écrit. Le choix de cette rubrique repose sur la complexité des informations abordées, telles que les questions médicales, la santé publique et les politiques de santé, qui exigent une clarté particulière dans l'expression des relations logiques entre cause et effet pour garantir une bonne compréhension par le lecteur.

Cette recherche s'appuie sur la théorie de Boularès et Frérot (2019) comme cadre analytique principal, laquelle distingue explicitement les relations de cause et les relations de conséquence en français. Dans ce cadre théorique, ces relations sont envisagées comme deux catégories distinctes, tant sur le plan des fonctions discursives que sur celui des formes linguistiques. Les connecteurs de cause se réalisent principalement sous la forme de conjonctions, de locutions conjonctives, de locutions prépositionnelles et de locutions adverbiales, tandis que les connecteurs de conséquence sont majoritairement exprimés par des adverbes, des locutions adverbiales et des locutions conjonctives. L'analyse prend également en compte leur rôle argumentatif dans la construction du raisonnement discursif.

Cette recherche vise à identifier et à décrire les formes linguistiques des connecteurs de cause et de conséquence utilisées dans les textes de la rubrique Santé de *Le Figaro*, ainsi qu'à expliquer leurs fonctions dans la transmission des relations logiques entre les idées. L'analyse est menée séparément pour les relations de cause et pour les relations de conséquence, afin de mettre en évidence les différences de caractéristiques et de schémas d'utilisation dans le discours journalistique.

La méthode employée est une analyse qualitative de contenu selon l'approche de Miles et Huberman, comprenant les étapes de collecte des données, de réduction des données, de présentation des données et de conclusion. Les données, constituées de phrases contenant des connecteurs de cause et de conséquence, ont été classées dans deux tableaux d'analyse distincts en fonction du type de relation étudiée. Cette démarche permet d'obtenir une description systématique des schémas d'utilisation des connecteurs de cause et de conséquence dans les textes d'actualité santé.

Les résultats montrent que, sur 16 articles de la rubrique Santé du site *Le Figaro*, 35 occurrences des connecteurs de cause et de conséquence ont été relevées. Parmi ces occurrences, 25 relèvent des connecteurs de cause et 10 des connecteurs de conséquence. Cette dominance des connecteurs de cause indique que les textes d'actualité santé privilégient l'explication, la justification et la contextualisation des phénomènes médicaux et des politiques de santé avant d'en présenter les effets ou les conclusions.

Les connecteurs de cause sont réalisés sous quatre formes linguistiques : la conjonction, la locution conjonctive, la locution prépositionnelle et la locution adverbiale. Parmi ces formes, la locution prépositionnelle est la plus fréquente avec dix occurrences. Elle est suivie par les conjonctions, relevées sept fois, puis par les locutions adverbiales, observées à six reprises. Les locutions conjonctives sont les moins fréquentes, avec seulement deux occurrences. Cette répartition montre une préférence journalistique pour des formes explicites et directes afin d'exprimer les

causes, notamment lorsqu'il s'agit d'expliquer l'origine de phénomènes de santé ou de décisions de politique publique.

En ce qui concerne les connecteurs de conséquence, les résultats indiquent que les adverbes constituent la forme la plus utilisée, avec huit occurrences. Des adverbes tels que *donc*, *ainsi* et *alors* servent à marquer le résultat, l'implication ou la conclusion logique des informations précédemment présentées. En revanche, la locution conjonctive et la locution adverbiale ne sont attestées qu'une seule fois chacune et sont généralement employées pour exprimer les conséquences de manière plus formelle et explicite.

Dans l'ensemble, la variation des formes des connecteurs observée dans les textes d'actualité santé de *Le Figaro* montre que les relations causales ne sont pas uniquement factuelles, mais fonctionnent également sur un plan argumentatif. Les connecteurs de cause contribuent à la construction des explications et des justifications, tandis que les connecteurs de conséquence servent à formuler les résultats logiques et les conclusions. Ces résultats soulignent l'importance de la maîtrise des connecteurs de cause et de conséquence pour les apprenants de français de niveaux B1–B2, aussi bien sur le plan sémantique que discursif, afin de produire des textes écrits cohérents et clairement structurés sur le plan argumentatifs.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Kata Hubung Sebab Akibat pada Teks Berita *Le Figaro* Rubrik Kesehatan”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari bahwa banyak pihak telah berkontribusi dalam membantu, membimbing, dan mendukung penulis. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Monsieur Dr. Subur Ismail, M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus Dosen Pembimbing I, atas dedikasi, dukungan, kesabaran, serta bimbingan yang telah Monsieur berikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan keberkahan, kesehatan, dan kelancaran kepada Monsieur beserta keluarga dalam setiap aktivitas.
2. Monsieur Salman Al Farisi, S.Pd., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing II, yang dengan penuh tanggung jawab dan ketelitian, telah memberikan dukungan, bimbingan, serta saran yang sangat bermanfaat. Kontribusi beliau memiliki peran penting dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kelancaran kepada Monsieur dan keluarga di dalam setiap aktivitas mereka.
3. Madame Wahyu Tri Widyastuti, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Akademik, atas segala ilmu pengetahuan, nasihat, serta motivasi yang diberikan kepada penulis selama masa studi. Terima kasih yang sebesar-besarnya, semoga Allah SWT senantiasa memberi Madame dan keluarganya keberkahan, kesehatan, serta kemudahan.
4. Seluruh dosen Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Jakarta, yaitu Mesdames Prof. Dr. Ninuk Lustyantje,

M.Pd., Dr. Sri Harini Ekowati, M.Pd., Dra. Dian Savitri, M.Pd., Dr. Ratna, S.Pd., M.Hum., Dr. Yusi Asnidar, M.Hum., Evi Rosyani Dewi, S.S., M.Hum., Yunilis Andika, S.Pd., M.Li., Wiwid Nofa Sucianty, S.Pd., M.Li., serta Aprilia, S.Pd., M.Hum. Penulis mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya atas ilmu, nasihat, dan inspirasi yang sangat berharga selama masa studi. Terima kasih, Mesdames. Semoga Allah SWT senantiasa menganugerahkan keberkahan, kesehatan, serta kemudahan dalam setiap langkah Mesdames beserta keluarga.

5. Mba Elva Hanifah Aisyah, staf administrasi Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis, yang dengan penuh kesabaran dan ketanggapan telah membantu kelancaran seluruh urusan administrasi mahasiswa selama masa studi. Terima kasih, Mba Elva. Semoga Allah SWT senantiasa memberi Mba Elva dan keluarganya keberkahan, kesehatan, serta kemudahan dalam segala urusannya.
6. Keluarga tercinta, khususnya Bapak, Ibu, Mas Jihan, Mba Amel, Desti, Frisya, Tifanny serta keluarga Mama Sadiyah, yang telah memberikan dukungan moral, doa, dan perhatian yang tak terhingga, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi ini dengan baik. Terima kasih, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kebahagiaan bagi kita semua.
7. Seluruh sahabat penulis selama masa perkuliahan, yaitu Nisrina, Thalia, Tama, Rifqah, Nabilla, Nia, Nadlyne, Kesha serta pihak lain yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang senantiasa memberikan dukungan moral, kebersamaan, dan semangat hingga terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan keberkahan, kesehatan, dan kesuksesan dalam setiap langkah kehidupan mereka.
8. Penulis juga mengapresiasi sosok-sosok inspiratif seperti Ziyu, Seungkwan, Jaemin, Matthew, serta grup Seventeen, NCT Dream, dan Zerobaseone yang melalui karyanya turut memberikan motivasi dan penguatan mental. Seluruh bentuk dukungan tersebut memiliki arti yang sangat penting dalam perjalanan akademik penulis.

Penulis menyadari bahwa penelitian ini memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang bersifat konstruktif sebagai bahan evaluasi untuk membantu

pengembangan dan perbaikan penelitian di masa mendatang. Penulis juga berharap hasil penelitian dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta, 27 November 2025

FR



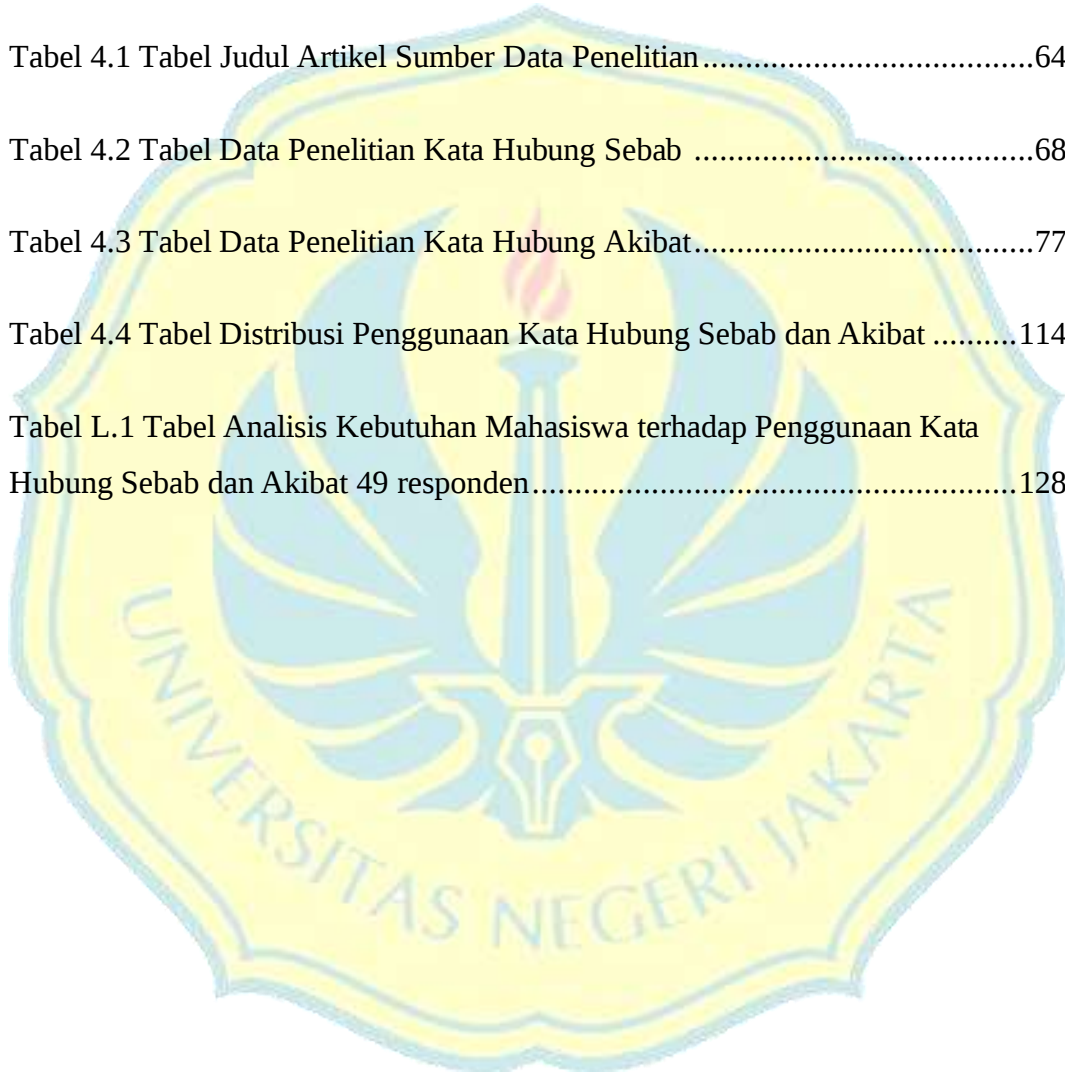
DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
RÉSUMÉ.....	xiv
KATA PENGANTAR.....	xiv
DAFTAR ISI	xvii
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	12
1.3 Tujuan Penelitian.....	13
1.4 Batasan Masalah.....	13
1.5 Manfaat Penelitian	13
1.5.1 Secara Teoretis.....	13
1.5.2 Secara Praktis	14
1.6 Keaslian Penelitian	14
BAB II.....	18
TINJAUAN PUSTAKA.....	18
2.1 Deskripsi Teoretis.....	18
2.1.1 Kelas Kata.....	18
2.1.2 Konjungsi (<i>Conjonction</i>).....	20
2.1.3 Kata Hubung Sebab dan Akibat	22
2.1.4 Surat Kabar	43
2.2 Kajian Penelitian Relevan	45
2.3 Kerangka Berpikir	47

BAB III	51
METODOLOGI PENELITIAN	51
3.1 Metode Penelitian	51
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	52
3.3 Prosedur Penelitian	53
3.4 Data dan Sumber Data	55
3.5 Teknik Pengumpulan Data	56
3.6 Teknik Analisis Data.....	57
3.7 Kriteria Analisis.....	59
BAB IV	64
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	64
4.1 Hasil Penelitian.....	64
4.2 Pembahasan.....	81
4.2.1 Kata Hubung Sebab.....	81
4.2.2 Kata Hubung Akibat.....	104
BAB V.....	115
SIMPULAN DAN SARAN.....	115
5.1 Simpulan.....	115
5.2 Saran.....	120
DAFTAR PUSTAKA.....	122
DAFTAR JURNAL	124
SITOGRAFI	125
LAMPIRAN	128
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	176

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Analisis Data Klasifikasi Kata Hubung Sebab	58
Tabel 3.2 Tabel Analisis Data Klasifikasi Kata Hubung Akibat	59
Tabel 3.3 Tabel Indikator Klasifikasi Kata Hubung Sebab dan Akibat	60
Tabel 4.1 Tabel Judul Artikel Sumber Data Penelitian	64
Tabel 4.2 Tabel Data Penelitian Kata Hubung Sebab	68
Tabel 4.3 Tabel Data Penelitian Kata Hubung Akibat.....	77
Tabel 4.4 Tabel Distribusi Penggunaan Kata Hubung Sebab dan Akibat	114
Tabel L.1 Tabel Analisis Kebutuhan Mahasiswa terhadap Penggunaan Kata Hubung Sebab dan Akibat 49 responden.....	128



DAFTAR BAGAN DAN DIAGRAM

Bagan 2.1 Skema Kerangka Berpikir	50
Diagram 1.1 Tingkat Pengetahuan Mahasiswa terhadap Istilah <i>Connecteurs Argumentatifs</i>	9
Diagram 1.2 Tingkat Kesulitan Mahasiswa dalam Menghafal <i>Connecteurs Argumentatifs</i> dan Fungsinya.....	10
Diagram 1.3 Kemampuan Mahasiswa dalam Memilih <i>Connecteurs Argumentatifs</i> yang Sesuai.....	11
Diagram 1.4 Tingkat Penguasaan Penggunaan <i>Connecteurs Argumentatifs</i> Berdasarkan Standar CECRL Level B1/B2	11
Diagram 4.1 Hasil Penelitian	65
Diagram 4.2 Hasil Penelitian Kata Hubung Sebab.....	66
Diagram 4.3 Hasil Penelitian Kata Hubung Akibat.....	67

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabel analisis kebutuhan mahasiswa terhadap penggunaan kata hubung sebab dan akibat.....	128
Lampiran 2 <i>Soins psychiatriques sans consentement: les droits des patients ne sont pas suffisamment protégés, alerte un rapport</i>	130
Lampiran 3 <i>Près de 10% des jeunes femmes ont eu des pensées suicidaires en 2021</i>	133
Lampiran 4 <i>Lutte contre le VIH: le Conseil national du sida appelle à «une remobilisation urgente des pouvoirs publics»</i>	137
Lampiran 5 <i>Grippe: un « fort impact » anticipé sur les hôpitaux pendant les vacances de Noël, selon des projections inédites</i>	140
Lampiran 6 <i>«Mon Soutien psy»: près de 600.000 personnes ont bénéficié de séances remboursées avec un psychologue</i>	144
Lampiran 7 <i>Vaccins anti-Covid: près de 28 millions de Français suivis, aucune hausse de mortalité détectée</i>	148
Lampiran 8 <i>La kétamine, un anesthésiant porteur d'espoir contre la dépression résistante</i>	151
Lampiran 9 <i>Pourquoi ne se souvient-on pas de sa petite enfance?.....</i>	154
Lampiran 10 <i>EMDR: une méthode utile contre le stress post-traumatique.....</i>	156
Lampiran 11 <i>Les urgences du CHU de Caen renforcées par SOS Médecins après avoir perdu leurs internes.....</i>	159
Lampiran 12 <i>Grippe: les sénateurs rétablissent la vaccination obligatoire pour les soignants</i>	161

Lampiran 13 <i>La campagne de vaccination contre la grippe et le Covid commencera le 14 octobre prochain.....</i>	163
Lampiran 14 <i>Infections sexuellement transmissibles: les 18-25 ans peuvent désormais s'autotester gratuitement.....</i>	165
Lampiran 15 <i>L'intelligence artificielle peut-elle faire un bon médecin ?</i>	167
Lampiran 16 <i>Près de 200 enfants conçus avec le sperme d'un donneur danois porteur d'un gène prédisposant au cancer</i>	170
Lampiran 17 <i>Grèves des urgences: 9 Français sur 10 y sont favorables.....</i>	173

